

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu balita di Puskesmas Jetis 1 Bantul adalah berusia 20-35 tahun (75,3%), berpendidikan SMA (61,7%), paritas 2-4 (59,3%), dan ibu rumah tangga (85,2%).
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita di Puskesmas Jetis 1 Bantul sebagian besar adalah kategori baik (59,3%).
3. Tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian gizi di Puskesmas Jetis 1 Bantul sebagian besar adalah kategori baik (70,4%).
4. Tingkat pengetahuan ibu tentang sumber makanan bergizi di Puskesmas Jetis 1 Bantul sebagian besar adalah kategori baik (65,4%).
5. Tingkat pengetahuan ibu tentang fungsi zat gizi di Puskesmas Jetis 1 Bantul sebagian besar adalah kategori baik (70,4%).
6. Tingkat pengetahuan ibu tentang menu seimbang di Puskesmas Jetis 1 Bantul sebagian besar adalah kategori kurang (49,4%).
7. Tingkat pengetahuan ibu tentang cara mengolah makanan di Puskesmas Jetis 1 Bantul sebagian besar adalah kategori baik (44,4%).
8. Tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi balita di Puskesmas Jetis 1 Bantul sebagian besar adalah kategori baik (64,2%).

#### **D. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Tim Gizi Puskesmas Jetis 1 Bantul**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang gizi balita yaitu pada item-item pertanyaan gizi balita harus diperhatikan jika tidak akan mengganggu proses pertumbuhan secara

maksimal, kalsium untuk pertumbuhan tulang dan gigi balita bersumber pada susu, keju, kacang-kacangan dan hasil laut, lemak merupakan sumber energi yang besar dan berfungsi untuk memberikan rasa kenyang, dan kelezatan pada makanan, menu adalah susunan makanan yang dimana seseorang, mengolah daging sebaiknya dimasak sampai matang dan lunak, dan anak yang kurang/susah makan tidak mempengaruhi status gizinya. **Tim gizi puskesmas dalam memberikan penyuluhan tentang gizi balita hendaknya** lebih menekankan pada item-item pertanyaan yang belum seluruhnya dapat dijawab dengan benar oleh ibu balita.

2. **Bagi Orang Tua Balita**

Orang tua balita hendaknya lebih aktif mencari informasi tentang gizi balita melalui media masa cetak **dan** elektronik, buku-buku kesehatan atau dengan menghadiri penyuluhan yang dilakukan petugas kesehatan.

3. **Bagi Mahasiswa Stikes A. Yani Yogyakarta**

Dosen dan mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan data penelitian tentang gizi khususnya mengenai gizi balita.

4. **Bagi peneliti**

Peneliti hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi guna memberikan penyuluhan kepada lingkungannya.

5. **Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini dengan melakukan pengkajian tentang sumber-sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi balita.